

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif merupakan metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah.¹ Penelitian kualitatif mengumpulkan data yang berupa dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan dan tindakan responden. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif, menggambar realitas yang kompleks dan memperoleh pemahaman makna.

Disamping itu penelitian ini menggunakan metode Netnografi, yakni metode penelitian untuk memahami interaksi masyarakat dan budaya yang terbentuk melalui media online.

Paradigma merupakan cara untuk berpikir dan menilai berkaitan dengan suatu hal secara khusus tentang realitas. Paradigma yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan paradigma analisis wacana kritis Norman Fairclough adalah sebuah metode analisis yang digunakan untuk mengkaji bagaimana bahasa digunakan dalam teks dan wacana untuk mencerminkan, memelihara, dan menantang kekuasaan, ideologi, dan struktur sosial. Pendekatan ini memandang bahasa tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai praktik sosial yang berperan dalam membentuk dan dibentuk oleh kekuatan sosial. Analisis wacana kritis Norman Fairclough memiliki tiga dimensi 1) Teks 2) Praktik Wacana 3) Pratik Sosiokultural

¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV", 2019.

1. Tekstual (mikrostruktural)

Dengan menganalisis terhadap struktur teks, kosakata, tata Bahasa dan gaya bahasa yang digunakan.

2. Praktik Wacana (mesostruktural)

Dengan menganalisis bagaimana teks diproduksi, didistribusikan, dan dikonsumsi dalam konteks social tertentu.

3. Praktik Sosialkultural (makrostruktural)

Dengan menganalisis bagaimana wacana dalam teks terkait dengan struktur social, kekuasaan, dan ideologi.²

B. Kehadiran Peneliti

Dalam sebuah penelitian, kehadiran seorang peneliti sangat penting karena untuk memperoleh data yang valid. Penelitian kualitatif tidak bisa dipisahkan dari pengamatan, sebab peranan seorang penelitalah yang menentukan berhasil atau tidaknya penelitian tersebut. Peneliti berperan sebagai penggali informasi dari beberapa informan, dengan demikian diharapkan bisa mendapatkan apa saja yang dibutuhkan peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian yang hendak dilakukan. Penelitian ini berlokasi di media sosial youtube dengan objek penelitian akun youtube Deddy Corbuzer *Close The Door Selection* (Somasi) dan merujuk kepada sumber jurnal, dan tinjauan pustaka sebelumnya.

D. Sumber Data

² Elya Munfarida, "Analisis Wacana Kritis dalam Perspektif Norman Fairclough", Jurnal Komunika, 8, 1, (Januari - Juni 2014), 8.

Bentuk teks yang akan di analisis dalam metode penelitian berupa sumber data :

1. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian kuantitatif yaitu sebuah kata-kata dan tindakan orang yang menjadi subjek penelitian. Sumber data primer yaitu peneliti memulai dengan observasi di akun youtube Deddy Corbuzer (Somasi).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sekumpulan informasi yang telah ada sebelumnya dan digunakan sebagai pelengkap kebutuhan data peneliti. Data sekunder adalah data yang berhubungan dengan informasi dari sumber yang telah ada sebelumnya jurnal, buku dan sebagainya. Data yang berupa tambahan dalam penelitian kualitatif yaitu literatur dan dokumentasi di youtube Deddy Corbuzer (somasi).

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, karena dapat memungkinkan peneliti untuk mengamati sendiri, kemudian mencatat kejadian sebenarnya. Pengamatan langsung pada akun Deddy Corbuzer (somasi).

2. Dokumentasi

Merupakan metode pengumpulan data kualitatif dengan menganalisis atau melihat subjek termasuk video, jurnal, buku atau komentar para audiens pada akun youtube Deddy Corbuzer (Somasi). Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mencatat sumber dokumen

yang sesuai dengan jenis data yang diinginkan dan menjadi nilai sejarah yang terkait dengan tema penelitian.

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Seiring perkembangan teknologi, metode wawancara dapat pula dilakukan melalui media – media tertentu, seperti telepon, email, dan lain – lain.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka data tersebut perlu dianalisis. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Adapun metode analisis data dalam penelitian kualitatif adalah :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang telah didapatkan perlu melalui proses pemilihan dan penyederhanaan data yang sifatnya belum ilmiah yang bersumber dari video akun Deddy Conbuzer (somasi).

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penyajian data ini biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sebagainya. Tetapi, penyajian data pada penelitian kualitatif yang paling sering menggunakan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclucion*)

Kesimpulan awal yang telah dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah ketika ditemukan bukti baru yang kuat dalam tahap pengumpulan data selanjutnya. Selain itu, kesimpulan penelitian tidak selalu menjawab rumusan masalah yang ada.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif, diperlukan kredibilitas data yang dimaksudkan dalam rangka membuktikan bahwa data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan. Untuk memenuhi data dalam penelitian ini digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Menguji kredibilitas data dengan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan dokumentasi, lalu dicek dengan observasi dan melalui wawancara.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik di kerjakan ketika di pagi hari, belum banyak masalah, akan memberikan peneliti lebih fokus. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan observasi, atau teknik yang lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

4. Triangulasi Teori

Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap ini merupakan tahap di mana peneliti melakukan pengamatan. Tahap ini diperlukan sebelum peneliti menulis laporan penelitian.

- a. Pada tahap pertama peneliti terlebih dahulu melakukan penelitian pendahuluan untuk memahami landasan teori dan dan konteks penelitian. Meninjau literatur mengenai seni komedi, kritik sosial dan penggunaan media sosial.
- b. Merumuskan pertanyaan penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian dan menggambarkan fokus penelitian. Menentukan tujuan permasalahan yang jelas dan spesifik.
- c. Menentukan metode penelitian yang sesuai dengan penelitian.
- d. Pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi dan wawancara. Mengamati interaksi di media sosial terkait dengan *Stand Up Comedy* dan melakukan wawancara diantara para komentar.
- e. Analisis data menerapkan terhadap data yang di kumpulkan.

